

**Pemanfaatan LKPD Berbantu Aplikasi Google Dokumen Untuk Meningkatkan Kerjasama
Pada Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas 5 SD N 3 Wadas Tahun Pelajaran
2020/2021**

Moch Gozali

gozalimoch@gmail.com

SD Negeri 3 Wadas

ABSTRAK

Pada masa pandemi virus covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Demi memutus rantai penyebaran virus maka peserta didik menjalani aktivitas pembelajaran secara individu dari rumah masing-masing. Tujuan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan adalah untuk menentukan cara yang efektif dalam meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran daring. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V di SD Negeri 3 Wadas Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal dengan subjek penelitian adalah 6 siswa yang terdiri dari 3 putra dan 3 putri. Data yang diambil berupa hasil tes akhir siklus, hasil observasi dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila Pencapaian Indikator kerjasama setiap peserta didik minimal memperoleh nilai 86 (Kategori A) dan rata-rata persentase pencapaian indikator dalam satu kelas minimal 86%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui nilai pencapaian indikator kerjasama dalam mengerjakan LKPD peserta didik rata-rata pada siklus I yaitu 45% dan siklus II yaitu 74%. Sedangkan rata-rata pencapaian indikator kerjasama pada siklus III sebesar 90%. Jadi pencapaian pemenuhan indikator yang terjadi dari siklus I, II, III mengalami kenaikan yang signifikan sehingga dapat diartikan bahwa pemanfaatan LKPD berbantu aplikasi Google Dokumen dapat meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran daring.

Kata Kunci : LKPD, Google Dokumen, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

During the covid 19 virus pandemic, learning was carried out online in a network. In order to break the chain of virus spread, student undergo in individual learning activities from their respective homes. The purpose of implementing classroom action research that researchers are conducting is to determine effective ways of enhancing collaboration in online learning. This research was conducted in class fifth at 3 Wadas Elementary school, Plantungan District, Kendal. The research subjects were 6 students consistinf of 3 sons anda 3 daughters. The data taken are in the form of final cycle results, observation results and documentation. The indicator of success in this research if the achievement of indicators of cooperation of each student gets a minimum score of 86 (Category A) and the average percentage of indicator achievement in one class is at least 86%. Based on the research results, it can be seen that the average achievement value of the indicators of cooperation in working on LKPD is 45 % in cycle I and cycle II is 74%. Meanwhile, the average achievement of cooperation indicators in cycle III was 90%. So, the achievement of the fulfillment of indicators that occurred from cycles I, II, III has increases

34

Moch Gozali, Pemanfaatan LKPD Berbantu Aplikasi Google Dokumen Untuk Meningkatkan Kerjasama Pada Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas 5 SD N 3 Wadas Tahun Pelajaran 2020/2021

significantly so that it means that the use of LKPD assisted by the Google Docs application can increase collaboration in online learning. Keyword : LKPD, Google Docs Application, Online Learning Collaboration

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi virus covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Demi memutus rantai penyebaran virus maka peserta didik menjalani aktivitas pembelajaran secara individu dari rumah masing-masing. Interaksi dan kerjasama dengan peserta didik lain jarang dilakukan. Tugas yang diberikan guru juga cenderung pada tugas individu dan berorientasi pada hasil. Pembelajaran yang hanya berorientasi pada hasil belajar semata, tentu akan memberikan dampak kurang baik karena peserta didik akan cenderung individualistis, kurang bertoleransi, dan jauh dari nilai-nilai kebersamaan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik.

Kerjasama peserta didik dapat dilakukan ketika mengerjakan tugas diskusi yang diberikan oleh guru melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam pembelajaran daring dibutuhkan LKPD yang dapat dikerjakan secara bersama dan mampu merekam diskusi peserta didik sehingga guru dapat mengamati aktivitas mereka. Pemanfaatan berbagai aplikasi pembelajaran daring marak dilakukan oleh guru dan satuan pendidikan. Salah satu aplikasi yang dapat dikerjakan bersama oleh sebuah kelompok adalah Google dokumen. Aplikasi atau perangkat lunak ini terdapat tersedia secara gratis dan merupakan aplikasi bawaan platform google sehingga setiap perangkat telepon genggam yang berbasis android dapat mengoperasikannya. Melalui aplikasi google dokumen peserta didik dapat mengisi LKPD dan berdiskusi secara langsung, memberikan komentar dan percakapan (chat). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar peserta didik.

KAJIAN TEORI

Kerjasama dalam konteks pembelajaran yang melibatkan peserta didik, Miftahul Huda (2011: 24-25) menjelaskan lebih rinci yaitu, ketika siswa bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas kelompok, mereka memberikan dorongan, anjuran, dan informasi pada teman sekelompoknya yang membutuhkan bantuan. Hal ini berarti dalam kerjasama, siswa yang lebih paham akan memiliki kesadaran untuk menjelaskan kepada teman yang belum paham. Radno Harsanto (2007:44) memiliki pandangan bahwa kerjasama siswa dapat terlihat dari belajar bersama dalam kelompok. Belajar bersama dalam kelompok akan memberikan beberapa manfaat. Manfaat tersebut mengindikasikan adanya prinsip kerjasama. Berdasarkan beberapa pendapat yang menjelaskan mengenai ciri- ciri atau indikator kerjasama siswa, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kerjasama siswa antara lain saling membantu sesama anggota dalam kelompok (mau menjelaskan kepada anggota kelompok

yang belum jelas). Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok. Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung. Menurut (Fathimah et al., 2020) menyatakan Menanggapi era teknologi, pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan salah satu tujuannya yaitu untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan, khususnya kegiatan tugas kelompok pada proses pembelajaran terutama dalam kondisi pandemic Covid 19 saat sekarang ini, teknologi sangat penting bagi kelancaran proses pendidikan yang berbasis daring. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi google docs sebagai media pembelajaran dalam pengerjaan tugas kelompok

Fitur "Jelajahi" dalam Dokumen mengikuti peluncuran alat penelitian yang lebih mendasar yang awalnya diperkenalkan pada tahun 2012. Pada bulan Desember 2016, Google memperkenalkan fitur kutipan cepat ke Google Documents. Alat kutipan cepat memungkinkan pengguna untuk "memasukkan kutipan sebagai catatan kaki dengan mengklik tombol" di web melalui fitur Jelajahi yang diperkenalkan pada bulan September. Fitur kutipan juga menandai peluncuran fungsi Jelajahi di akun G Suite untuk Pendidikan. Pada Juni 2014, Google memperkenalkan "Pengeditan yang disarankan" di Google Dokumen; sebagai bagian dari izin "akses komentar", peserta dapat mengajukan saran untuk pengeditan yang dapat diterima atau ditolak oleh penulis, berbeda dengan kemampuan pengeditan penuh. Pada bulan Oktober 2016, Google mengumumkan "Item tindakan" untuk Dokumen. Jika pengguna menulis frasa seperti "Ryan untuk menindaklanjuti skrip utama", layanan akan secara cerdas menetapkan tindakan itu ke "Ryan". Google menyatakan ini akan mempermudah kolaborator lain untuk melihat orang yang bertanggung jawab atas tugas apa.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Wadas pada tahun ajaran 2020/2021 yang terletak di Desa Keblukan, Temanggung. peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap pelaksanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Dalam pelaksanaannya guru harus menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar dan tidak dibuat-buat (Arikunto, 2009:18). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Pelaksanaan tiap siklus dalam menganalisis proses pembelajaran yang difokuskan pada kerjasama peserta didik dalam mengerjakan LKPD melalui aplikasi google dokumen. Mencatat semua temuan

pada saat pembelajaran berlangsung. Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Observer melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Wadas Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal semester 1 pada tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian pada PTK ini adalah peserta didik kelas V SDN 3 Wadas semester 1 pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik 6 orang. Sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi pada saat pembelajaran daring. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan yang muncul di dalam pelaksanaan pembelajaran. Diantaranya aktivitas pembelajaran dilakukan secara individu dari rumah masing-masing. Interaksi dan kerjasama dengan peserta didik lain jarang dilakukan. Tugas yang diberikan guru juga cenderung pada tugas individu dan berorientasi pada hasil. Pembelajaran yang hanya berorientasi pada hasil belajar semata, tentu akan memberikan dampak kurang baik karena peserta didik akan cenderung individualis, kurang bertoleransi, dan jauh dari nilai-nilai kebersamaan.

Berdasarkan faktor tersebut menyebabkan pembelajaran daring di kelas V SDN 3 Wadas menjadi kurang efektif sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang monoton. Kondisi demikian berdampak pada perolehan hasil belajar dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran daring yang belum maksimal. Hal tersebut dapat diamati berdasarkan indikator kerjasama yang tidak terpenuhi dalam pembelajaran daring, diantaranya : Saling membantu sesama anggota dalam kelompok. Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok. Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung. Melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya. Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut perlu adanya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kerjasama antar peserta didik dalam pembelajaran daring. Setelah diadakan penelitian diperoleh hasil, ada peningkatan kerjasama dalam menggunakan aplikasi Google Dokumen. Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan aplikasi google dokumen untuk meningkatkan kerjasama dalam mengerjakan LKPD pada pembelajaran daring. Tujuannya adalah agar mempermudah siswa untuk belajar secara efektif dan efisien, aktif, menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan memperkenalkan siswa pembelajaran daring.

Table 1. Hasil Penelitian

No	Keterangan	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III

1	Siswa yang mencapai Batasan indikator kerjasama dalam mengisi LKPD berbantu google dokumen	0 siswa (0%)	2 siswa (33%)	5 siswa (83%)	6 siswa (100%)
2	Siswa yang belum mencapai batasan indikator kerjasama dalam mengisi LKPD berbantu google dokumen	6 siswa (100%)	4 siswa (67%)	1 siswa (17%)	-

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan berakhir pada siklus III, kerjasama siswa dalam pembelajaran daring mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan pada analisis data dari hasil penelitian kolaboratif peneliti dengan teman sejawat yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran daring dengan menggunakan LKPD berbantu aplikasi google dokumen. Hal-hal yang dibahas adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dalam hipotesis tindakan. Adapun permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini yaitu adakah peningkatan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran daring setelah memanfaatkan LKPD berbantu aplikasi google dokumen.

Tindakan yang dilakukan peneliti dibantu oleh teman sejawat adalah mendorong peserta didik untuk bekerjasama dalam pembelajaran daring, yaitu dengan memanfaatkan LKPD berbantu aplikasi google dokumen. Setiap peserta didik dituntut untuk dapat berinteraksi mendiskusikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru melalui menu percakapan / komentar, sehingga berdampak positif pada kerjasama antar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian indikator yang memenuhi harapan peneliti.

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan pencapaian indikator kerjasama dalam pembelajaran setiap siklus dengan pemanfaatan LKPD berbantu aplikasi google dokumen. Pada Siklus I rata-rata pencapaian indikator dari 6 anak adalah 45% dan meningkat pada pembelajaran siklus II menjadi 74% sedangkan pada siklus III rata-rata pencapaian indikator kerjasama mencapai 90%. Mengacu pada penelitian yang relevan, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arip Marhadi (2013) dalam Skripsinya menyebutkan bahwa Google Docs (Google Dokumen) merupakan layanan aplikasi pengolah kata (Word Processor) secara online yang memformat dokumen teks dan berkolaborasi dengan orang lain secara real time dan penyimpanan data berbasis awan. Google Docs memiliki kelebihan dapat digunakan untuk berkolaborasi secara online, membagi,

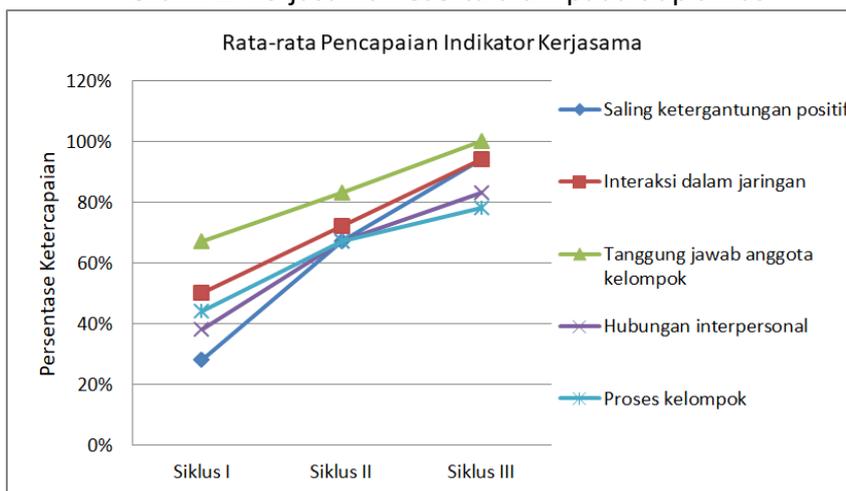
menyimpan, mengedit dokumen, mengomentari dokumen dengan pengguna lainnya dari jarak jauh.

Tindakan yang dilakukan peneliti dibantu oleh teman sejawat adalah mendorong peserta didik untuk bekerjasama dalam pembelajaran daring, yaitu dengan memanfaatkan LKPD berbantu aplikasi google dokumen. Setiap peserta didik dituntut untuk dapat berinteraksi mendiskusikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru melalui menu percakapan / komentar, sehingga berdampak positif pada kerjasama antar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian indikator yang memenuhi harapan peneliti. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada table dan grafik berikut :

Tabel 2. Pencapaian Indikator Kerjasama pada tiap siklus

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Saling ketergantungan positif	28%	67%	94%
2	Interaksi dalam jaringan	50%	72%	94%
3	Tanggung jawab anggota kelompok	67%	83%	100%
4	Hubungan interpersonal	38%	67%	83%
5	Proses kelompok	44%	67%	78%
Rata-rata Pencapaian		45%	74%	90%

Grafik 1. Kerjasama Peserta didik pada tiap siklus



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan pencapaian indikator kerjasama dalam pembelajaran setiap siklus dengan pemanfaatan LKPD berbantu aplikasi google dokumen. Pada Siklus I rata-rata pencapaian indikator dari 6 anak adalah

45% dan meningkat pada pembelajaran siklus II menjadi 74% sedangkan pada siklus III rata-rata pencapaian indikator kerjasama mencapai 90%.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan pemanfaatan LKPD berbantu Aplikasi Google Dokumen dapat disimpulkan bahwa aktivitas kerjasama peserta didik dalam pembelajaran daring meningkat dalam mengerjakan tugas melalui LKPD berbantu aplikasi Google Dokumen. Partisipasi, keaktifan dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran daring meningkat karena mereka dapat berkomunikasi, berdiskusi dan berkolaborasi dalam mengerjakan LKPD dengan fasilitas menu percakapan yang terdapat pada aplikasi Google Dokumen. LKPD berbantu Aplikasi Google Dokumen dapat dipergunakan dalam pembelajaran daring, dapat memuat aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas, menyaksikan media pembelajaran, membaca bahan ajar dan berkomunikasi tiga arah antar peserta didik dengan guru. Dengan LKPD berbantu Aplikasi Google Dokumen, guru dapat memantau aktivitas peserta didik selama mengerjakan tugas dan dapat juga memberikan masukan selama peserta didik berdiskusi.

Saran yang diberikan adalah pemberian tugas dalam pembelajaran daring perlu memperhatikan aspek kerjasama dan kolaborasi antar peserta didik untuk menerapkan karakter kebersamaan dan gotong royong. Aplikasi Google Dokumen dapat dimanfaatkan sebagai LKPD yang dapat menampung aktivitas peserta didik dalam berdiskusi dan berkolaborasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. File LKPD berbantu Aplikasi Google Dokumen dapat digandakan/dialin dan satu file linknya dibagikan kepada setiap kelompok belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya.
- Hopkins, David. 1993. A Teacher's Guide to Classroom Research. Philadelphia: Open University Press.
- Lie, Anita. 2008. Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta: Grasindo
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Marhadi, Arip. 2013. Penggunaan Google Docs untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif. Repository.upi.edu.

- Padmono, Y. 2010. Kekurangan dan kelebihan, Manfaat Penerapan PTK. Online: edukasi.kompasiana.com.
- Safitri, Nur, Laila. 2008. Peningkatan Keterampilan Kerjasama (Cooperative Skill) Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Depok Sleman. Yogyakarta: FIP-UNY
- Suyatno. 2009. Menjelajah Pembelajaran Inovativ. Jakarta: Masmedia Buana Pustaka
- Fathimah, S., Sidik, S., & Rahman, R. (2020). Google Docs Sebagai Solusi Pengerjaan Tugas Kelompok Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid 19. *Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3), 272–279.